

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi besar dalam cara masyarakat mengakses dan mengonsumsi informasi. Salah satu bentuk nyata dari transformasi ini adalah kemunculan surat kabar daring, yang menyajikan berita dalam format digital dan dapat diakses secara real-time melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan ponsel pintar. Media daring tidak hanya menawarkan kecepatan dan akses yang mudah dijangkau, tetapi juga memungkinkan memuat konten yang lebih interaktif dan multimedia.¹

Transformasi dari media cetak ke media daring bukan sekadar persoalan peralihan *platform*, tetapi juga menyangkut cara kerja dan strategi komunikasi yang sangat berbeda. Perubahan ini membawa dampak terhadap bentuk, isi, dan gaya bahasa yang digunakan dalam pemberitaan. Dalam ruang daring yang serba cepat dan padat informasi, media dituntut untuk menyesuaikan penggunaan bahasa agar tetap efisien dan menarik, dengan gaya bahasa yang jujur, tidak berbelit-belit, santun, serta disampaikan secara jelas, singkat, dan hidup agar mudah dipahami oleh khalayak luas.² Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana perkembangan media

¹ Rangga Saptia dkk, 'Surat Kabar Dan Perkembangan Teknologi: Sebuah Tinjauan Komunikatif', JIPSI (Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi), X.1 (2020), hlm. 11.

² Erwan Effendy dkk, 'Dasar Dasar Penulisan Berita', Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 5.2 (2023), hlm. 4042.

daring memengaruhi bentuk dan gaya bahasa yang digunakan dalam pemberitaan.

Medcom.id, sebagai salah satu media daring profesional berskala nasional di Indonesia, menyediakan berbagai bidang berita seperti politik, hukum, ekonomi, gaya hidup, hingga hiburan. Keberagaman bidang ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan tidak bersifat seragam, melainkan disesuaikan dengan karakteristik konten dan target audiens masing-masing.³ Dalam konteks ini, penelitian terhadap variasi bahasa menjadi relevan untuk mengamati bagaimana media menggunakan gaya bahasa yang berbeda pada tiap bidang pemberitaan.

Dalam kajian sociolinguistik, variasi bahasa dipengaruhi oleh konteks sosial, situasi komunikasi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh penutur. Variasi bahasa merupakan kajian penting dalam ilmu sociolinguistik karena menunjukkan bagaimana bahasa digunakan secara berbeda oleh penutur yang berbeda, dalam konteks sosial yang berbeda, dan untuk tujuan komunikasi yang beragam. Penelitian ini secara khusus memfokuskan kajiannya pada dua aspek utama, yaitu tingkat keformalan bahasa serta fungsi bahasa sebagai bentuk tujuan komunikatif dalam teks berita.

Melalui pendekatan ini, penelitian akan memetakan bentuk variasi keformalan yang digunakan serta menelaah bagaimana fungsi bahasa bekerja dalam menyampaikan pesan. Analisis ini diharapkan mampu

³ Program Studi, Departemen Ilmu, Universitas Pelita Harapan, 'Media Pembawa Perubahan : Tinjauan Atas Teori Ekologi Media', *Lectura: Jurnal Ilmu Komunikasi Program*, 1.1 (2024), hlm. 2.

memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai strategi kebahasaan yang diterapkan media dalam menjangkau audiensnya secara efektif, sesuai dengan karakteristik bidang dan target pembaca. Pemilihan ragam bahasa dalam pemberitaan bukanlah tindakan yang netral. Media memiliki kekuatan dalam membentuk cara pandang masyarakat melalui bahasa yang dipilih dan digunakan. Dalam perspektif sosiolinguistik, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga merepresentasikan struktur sosial, ideologi, serta kepentingan ekonomi-politik tertentu.⁴ Dengan demikian, variasi bahasa dalam berita daring dapat mencerminkan strategi media dalam membangun relasi kuasa, membentuk opini publik, serta menyesuaikan diri dengan ekspektasi pasar dan preferensi pembaca.

Ragam bahasa yang digunakan dalam teks berita juga menunjukkan kecenderungan personalisasi dan segmentasi pembaca. Setiap bidang berita memiliki gaya bahasa dan cara penyampaian yang disesuaikan dengan karakteristik pembacanya. Misalnya, bahasa pada bidang ekonomi biasanya ditujukan untuk pembaca profesional atau praktisi bisnis, sedangkan bidang hiburan menggunakan gaya komunikasi yang lebih santai dan populer. Strategi ini menunjukkan bagaimana media membangun dan mengelola hubungan dengan komunitas pembaca melalui pendekatan kebahasaan yang strategis.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya memahami variasi bahasa dalam konteks digital. Penelitian-penelitian

⁴ Abdul Chaer and Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Revisi (PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 62-64.

tentang ragam bahasa jurnalistik daring menunjukkan adanya kecenderungan menuju gaya bahasa yang lebih luwes, ekonomis, dan interaktif dibandingkan dengan gaya penulisan di media cetak. Namun, sebagian besar studi tersebut masih terfokus pada platform besar seperti Kompas.com atau Detik.com, sementara Medcom.id relatif jarang dijadikan objek kajian, padahal memiliki struktur bidang yang beragam, gaya editorial yang khas, dan konten yang padat serta aktual. Ruang inilah yang akan diisi oleh penelitian ini.

Kajian sociolinguistik terhadap teks berita daring penting untuk meningkatkan literasi media dan pemahaman kritis terhadap gaya komunikasi yang digunakan media. Di tengah arus informasi digital yang cepat dan kompetitif, pembaca tidak hanya perlu memahami isi berita, tetapi juga perlu menyadari bagaimana bahasa membentuk cara berita itu dipersepsikan. Bagi kalangan praktisi media, pemahaman terhadap variasi bahasa dapat digunakan untuk merancang gaya penulisan yang lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan komunikatif setiap segmen pembaca.

Penelitian ini tidak bertujuan menilai benar atau salahnya penggunaan bahasa dalam berita daring, melainkan menelaah variasi bahasa dalam berita di Medcom.id untuk memahami situasi komunikasi dan strategi kebahasaan yang digunakan media agar pesan tersampaikan dengan efektif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian sociolinguistik, memperluas pemahaman mengenai penggunaan bahasa Indonesia di media digital, serta menambah wawasan

tentang hubungan antara bahasa dan media dalam komunikasi publik masa kini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana variasi bahasa dalam pemberitaan di Medcom.id ditunjukkan melalui tingkat keformalan dan fungsi bahasa untuk mencapai tujuan komunikatif di berbagai bidang berita?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tingkat keformalan bahasa yang membedakan gaya komunikasi antar bidang berita di Medcom.id.
2. Mendeskripsikan fungsi bahasa yang digunakan pemberitaan Medcom.id.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, sesuai dengan tujuan penelitian, dan dapat memberikan hasil yang maksimal serta untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan, perlu dilakukan beberapa pembatasan. Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis teks berita berbahasa Indonesia yang dipublikasikan di situs Medcom.id dalam bentuk artikel daring.

2. Jenis berita yang dianalisis mencakup delapan bidang utama yang tersedia di Medcom.id, yaitu: Eduverse (Pendidikan), Tekno (Teknologi), *Entertainment* (Hiburan), Properti, Gaya, Otomotif, Ekonomi, dan Olahraga.
3. Fokus analisis terbatas pada unsur kebahasaan verbal dalam teks berita, tidak mencakup elemen nonverbal seperti gambar, infografik, video, maupun desain visual lainnya.
4. Variasi bahasa dianalisis berdasarkan dua aspek utama, yaitu tingkat keformalan bahasa menurut Martin Joos (beku, resmi, usaha, santai, dan intim) dan fungsi bahasa menurut James Kinneavy (informatif, ekspresif, eksploratif, persuasif, dan hiburan).
5. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teori utama dari Martin Joos dan James Kinneavy, serta didukung oleh teori variasi bahasa dari Chaer dan Agustina.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sosiolinguistik, khususnya dalam memahami variasi bahasa berdasarkan tingkat keformalan dan fungsi bahasa dalam konteks pemberitaan media daring.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini memberikan wawasan bagi jurnalis dan pengelola media daring mengenai strategi pemilihan bahasa yang efektif untuk

menjangkau audiens yang beragam serta mendukung optimalisasi penyampaian konten di ruang digital.

